ANALISA PENERAPAN PSAK 101 PADA LAPORAN KEUANGAN BMT AL FATAYA PAYAKUMBUH

Dania Salsabila[1], Tartila Devy [2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek*
E-mail : daniasalsabilla006@gmail.com[1], tartiladevy@uinbukittinggi.ac.id[2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah pada BMT Al Fataya Payakumbuh. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi syariah guna mewujudkan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan hasil observasi awal, laporan keuangan BMT Al Fataya belum sepenuhnya memenuhi ketentuan PSAK 101, baik dari segi kelengkapan komponen laporan keuangan maupun penyajian akun dan pengungkapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap laporan keuangan BMT Al Fataya Payakumbuh. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan membandingkan penyajian laporan keuangan BMT dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK 101. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT Al Fataya telah menyusun beberapa komponen laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta laporan sumber dan penggunaan dana zakat. Namun, penyajiannya belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 101 karena belum menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan secara terpisah, belum menyusun catatan atas laporan keuangan, serta masih terdapat ketidaksesuaian dalam pengungkapan dan penamaan beberapa akun. Kondisi tersebut menyebabkan laporan keuangan belum memenuhi prinsip kelengkapan, konsistensi, dan keterbandingan sebagaimana diatur dalam PSAK 101, sehingga dapat memengaruhi kualitas informasi keuangan dan tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Kata Kunci : *PSAK 101, Laporan Keuangan Syariah, Baitul Maal wat Tamwil (BMT), Akuntansi Syariah, BMT Al Fataya Payakumbuh.*

PENDAHULUAN

Finansial syariah di Indonesia hadapi perkembangan penting, bersamaan efek melonjaknya pemahaman warga hendak berartinya sistem finansial akan cocok efek nilai- nilai etika. Salah satu badan finansial mikro akan mempunyai kedudukan penting dalam memberdayakan ekonomi warga, paling utama golongan menengah ke dasar, efek Baitul Maal wa Tamwil(BMT). Berdasarkan prinsip syariah selaku alas operasional, BMT muncul selaku pemecahan untuk warga akan menginginkan akses finansial akan lebih gampang efek terjangkau. Kedatangan BMT diharapkan efek tingkatkan keselamatan ekonomi warga efek kurangi kesenjangan ekonomi. BMT tidak efek sediakan pembiayaan, namun pula mempunyai tanggung jawab sosial efek pengurusan anggaran pemeluk efek 2 guna penting: pengumpulan efek distribusi anggaran sosial, dan pembiayaan upaya produktif. Efek begitu, BMT berkontribusi buat mendesak keselamatan warga efek perkembangan ekonomi akan normal.

Dalam aktivitasnya BMT efek melakukan bisnis finansial akan wajib di tulis efek dikabarkan dalam wujud informasi finansial. IAI efek Badan Standar Akuntansi Finansial(DSAK) syariah efek menghasilkan PSAK 101 efek 27 Juni 2007. PSAK ini mengambil alih determinasi terpaut penyajian informasi finansial syariah dalam PSAK 59: Akuntansi Perbankan Syariah akan dikeluarkan efek 1 Mei 2002. Bersumber efek pesan Badan Pengasuh Nasional(DPN) IAI Nomor. 0823B atau DPN atau IAI atau XI atau 2013 hingga semua produk akuntansi syariah akan lebih dahulu dikeluarkan oleh DSAK IAI dialihkan kewenangannya efek Badan Standar Akuntansi Syariah(DSAS) IAI. PSAK 101 menata kategorisasi informasi finansial untuk badan finansial syariah, dimana transaksi- transaksi bawah efek kategorisasi informasi finansial syariah muat mengenai aktivitas bisnis akan tidak efek jadi dicoba oleh bank konvensional.

Efek terdapatnya standar akuntansi syariah, diharapkan efek jadi referensi dalam menyuguhkan data akan relevan efek efek diyakini kebenarannya. Informasi finansial efek badan finansial syariah ialah sesuatu peranan akan wajib diefekti selaku wujud pertanggungjawaban terpaut efek pengurusan finansial. Perihal ini sebab informasi finansial membagikan cerminan terpaut efek peninggalan, peranan, ekuitas, pemasukan, bayaran, dan arus kas akan terjalin sepanjang rentang waktu khusus.

Bagi PSAK 101 alinea 09, Informasi finansial efek sesuatu penyajian tertata efek posisi finansial efek kemampuan finansial sesuatu entitas syariah. Tujuan informasi finansial efek buat membagikan data hal posisi finansial, kemampuan finansial, efek arus kas entitas syariah akan berguna untuk beberapa besar pemakaian informasi finansial dalam membuat ketetapan ekonomik. Informasi finansial pula membuktikan hasil pertanggungjawaban manajemen efek pemakaian pangkal energi akan dipercayakan efek mereka. Dalam bagan menggapai tujuan itu, informasi finansial menyuguhkan data hal entitas syariah. Informasi finansial entitas syariah disusun bersumber efek beberapa faktor penting akan melukiskan posisi finansial, kemampuan, arus kas, dan tanggung jawab sosial entitas.

Dalam perihal posisi finansial, unsur- unsur itu mencakup peninggalan, kepekaan, anggaran syirkah temporer, efek ekuitas. Data itu, bersama data lain akan ada dalam memo efek informasi finansial, menolong konsumen informasi finansial dalam memperhitungkan arus kas era depan efek, spesialnya, dalam perihal durasi efek kejelasan diperolehnya kas efek sebanding kas. Bagian informasi finansial cocok efek PSAK 101 alinea 10. Informasi finansial entitas syariah efek akhir sesuatu rentang waktu melingkupi bermacam bagian berarti akan melukiskan situasi finansial, hasil upaya, dan tanggung jawab sosialnya. Akan dihidangkan Informasi Posisi Finansial. Kedua,

Informasi Keuntungan Cedera efek Pemasukan Menyeluruh Lain. Ketiga, Informasi Pergantian Ekuitas. Keempat, Informasi Arus Kas.

BMT Al Fataya efek suatu Koperasi Simpan Sanggam Pembiayaan Syariah(KSPPS) akan bertubuh hukum sah. Tujuan kuncinya membagikan layanan finansial syariah, paling utama buat warga kecil, UMKM, efek upaya mikro, sekalian melaksanakan guna sosial selaku bagian“ Baitul Maal”. Mendekati efek BMT efek biasanya, BMT Al Fataya mempunyai 2“ kapak” dalam operasinya: Guna pembiayaan ataupun simpan- pinjam efek cara menguntungkan atau produktif membagikan modal upaya efek metode syariah efek akad semacam mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, efek akad akan lain alhasil pelakon UMKM ataupun upaya rumahan efek mendapatkan anggaran tanpa terjebak riba, membolehkan mereka meningkatkan usahanya efek cara berkepanjangan efek cocok prinsip Islam. Tidak hanya itu, guna sosial ataupun“ maal” menuangkan dorongan efek instrumen semacam amal, infak, amal, ataupun hadiah anggaran ini setelah itu disalurkan efek dhuʿafa ataupun golongan warga kurang sanggup alhasil menolong memudahkan bobot hidup mereka efek mensupport pemerataan keselamatan di warga.

Efek BMT Al Fataya sedang belum menerap informasi finansial cocok efek PSAK 101, Informasi Finansial jadi tidak standar, penyajian laporannya tidak tidak berubah- ubah efek jadi tidak komplit efek membuat data susah dimengerti, keyakinan pelanggan menyusut, efek berpotensi ganjaran peringatan efek pembinaan efek regulator baisanya dibawah pengawasan semacam Daulat Pelayanan Finansial(OJK) atau Biro Koperasi. Kenapa BMT butuh menjajaki ketentuan cocok efek PSAK 101 biar Tingkatkan keyakinan public, pelanggan efek penanam modal. Efek menjajaki PSAK 101 mereka percaya LK d pangkat efek standar yg nasional efek relevan efek prinsip syariah. Efek Buat membenarkan disiplin thdp prinsip syariah leluasa efek riba, gharar efek faktor non halal akan lain alhasil operasional BMT senantiasa cocok efek nilai- nilai islam.

Khalayak akan diartikan di mari efek warga besar, tercantum pelanggan, penanam modal, efek pengelola kebutuhan akan lain akan mempunyai kebutuhan efek informasi finansial(LK) industri ataupun badan finansial syariah. Efek menjajaki PSAK(Prinsip Standar Akuntansi Finansial) 101, industri ataupun badan finansial syariah membuktikan komitmennya buat menata informasi finansial akan tembus pandang, cermat, efek cocok efek standar akuntansi akan legal, dan relevan efek prinsip syariah. Perihal ini efek tingkatkan keyakinan khalayak, pelanggan, efek penanam modal sebab mereka percaya kalau informasi finansial itu disusun efek standar akan besar efek efek diyakini. Bersumber efek uraian di efek, tujuan riset ini efek buat mengenali efek menganalisa aplikasi Statment Standar Akuntansi Finansial(PSAK) 101 dalam kategorisasi informasi finansial BMT Al Fataya Payakumbuh.

METODE

Riset ini memakai tata cara kualitatif, ialah riset akan bermaksud menguasai efek menarangkan sesuatu kejadian efek cara mendalam efek pendekatan deskriptif. Riset dilaksanakan di BMT Al Fataya Payakumbuh mulai Mei 2026 sampai berakhir. Informasi riset terdiri efek informasi pokok, akan didapat efek pemantauan efek tanya jawab langsung di BMT Al Fataya Payakumbuh, dan informasi inferior, akan berawal efek novel, harian, efek riset terdahulu akan relevan. Informan riset efek pihak- pihak akan ikut efek di BMT Al Fataya Payakumbuh. Metode pengumpulan informasi mencakup pemantauan, tanya jawab tertata, efek pemilihan buat mendapatkan data akan komplit efek cermat. Analisa informasi memakai analisa deskriptif

kualitatif, ialah memasak efek menafsirkan informasi efek cara analitis buat melukiskan aplikasi PSAK 101 efek informasi finansial BMT Al Fataya Payakumbuh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Baitul Maal wat Tamwil(BMT) ialah badan finansial mikro syariah akan melaksanakan guna sosial efek bidang usaha. Selaku entitas akan bekerja bersumber efek prinsip syariah, BMT harus menata informasi finansial cocok efek PSAK 101 supaya data akan dihidangkan relevan, andal, tembus pandang, efek cocok efek prinsip syariah. Aplikasi PSAK 101 bermaksud tingkatkan mutu penyajian informasi finansial sekalian jadi wujud akuntabilitas efek para pengelola kebutuhan. Bersumber efek PSAK 101, informasi finansial syariah terdiri efek 7 bagian, ialah informasi posisi finansial(neraca), informasi keuntungan cedera, informasi arus kas, informasi pergantian ekuitas, informasi pangkal efek distribusi anggaran amal, informasi pangkal efek distribusi anggaran kebaefekn, dan memo efek informasi finansial(CaLK). Informasi posisi finansial menyuguhkan data hal peninggalan, kepekaan, anggaran syirkah temporer, efek ekuitas, sebaliknya informasi keuntungan cedera membagikan data hal pemasukan, bobot, dan keuntungan ataupun cedera sepanjang satu rentang waktu. Informasi arus kas menyuguhkan data hal pendapatan efek pengeluaran kas bersumber efek kegiatan pembedahan, pemodalan, efek pendanaan, sedangkan informasi pergantian ekuitas membuktikan pergantian modal akan terjalin sepanjang rentang waktu peliputan.

Tidak hanya itu, PSAK 101 pula menata penyajian informasi pangkal efek distribusi anggaran amal dan informasi pangkal efek distribusi anggaran kebaefekn selaku wujud pertanggungjawaban pengurusan anggaran sosial. Tetapi, bersumber efek hasil riset di BMT Al Fataya Payakumbuh, kedua informasi itu tidak dihidangkan efek cara terpisah sebab BMT tidak menghimpun efek menuangkan anggaran amal ataupun anggaran kebaefekn efek cara spesial. Bersumber efek hasil tanya jawab efek Ayah Robi Hidayat, S. Pd. berlaku seperti Sekretaris BMT Al Fataya Payakumbuh, efek ada anggaran sosial hingga pelaporannya digabung sebab mempunyai perlakuan akan serupa. Memo efek Informasi Finansial(CaLK) pula disusun selaku aksesoris informasi finansial efek membagikan uraian hal tiap pos efek kebijaksanaan akuntansi akan diaplikasikan.

Hasil riset membuktikan kalau BMT Al Fataya Payakumbuh efek mempraktikkan beberapa besar determinasi dalam PSAK 101 selaku prinsip kategorisasi informasi finansial syariah. Bersumber efek hasil pemantauan, pemilihan, efek tanya jawab efek pihak BMT, informasi finansial akan efek disusun mencakup informasi posisi finansial, informasi keuntungan cedera, informasi arus kas, efek informasi pergantian ekuitas. Kategorisasi informasi itu efek merujuk efek prinsip akuntansi syariah efek menyuguhkan data akan relevan hal situasi finansial, kemampuan, dan pergantian modal BMT sepanjang satu rentang waktu. Efek informasi posisi finansial pula efek dicantumkan akun anggaran syirkah temporer, akan ialah salah satu karakter informasi finansial syariah cocok efek PSAK 101.

Tidak hanya itu, informasi keuntungan cedera efek menyuguhkan data hal pemasukan efek bobot akan berawal efek bisnis syariah alhasil efek dipakai buat memperhitungkan kemampuan operasional BMT. Informasi arus kas pula efek disusun bersumber efek kegiatan pembedahan, pemodalan, efek pendanaan, sebaliknya informasi pergantian ekuitas melukiskan pergantian modal akan berawal efek dana badan, persediaan, efek sisa hasil upaya(SHU). Penemuan ini membuktikan

kalau BMT Al Fataya efek berusaha mempraktikkan prinsip kejernihan efek akuntabilitas dalam penyajian informasi keuangannya. Walaupun begitu, hasil riset membuktikan kalau aplikasi PSAK 101 di BMT Al Fataya Payakumbuh belum seluruhnya cocok efek standar akan legal. BMT belum menyuguhkan informasi pangkal efek distribusi anggaran amal dan informasi pangkal efek pemakaian anggaran kebaefekn efek cara terpisah. Bersumber efek hasil tanya jawab, kedua tipe anggaran itu sedang digabung sebab dikira mempunyai guna akan serupa selaku anggaran sosial. Sementara itu, cocok efek determinasi PSAK 109, anggaran amal efek anggaran kebaefekn wajib dihidangkan efek cara terpisah sebab mempunyai pangkal, tujuan, efek determinasi distribusi akan berlainan. Tidak hanya itu, efek BMT mengatur anggaran hadiah, pelaporannya sepatutnya merujuk efek PSAK 112 alhasil tidak digabung efek informasi anggaran amal ataupun anggaran kebaikan.

Pembahasan

Bersumber efek hasil tanya jawab efek analisa akta, aplikasi PSAK 101 efek informasi finansial BMT Al Fataya Payakumbuh belum seluruhnya cocok efek determinasi akan legal. Sebagian bagian informasi finansial efek disusun cocok PSAK 101, sebaliknya sebagian bagian akan lain sedang membutuhkan penyempurnaan. Informasi Posisi Finansial(Neraca) efek cocok efek PSAK 101 sebab menyuguhkan peninggalan, kepekaan, ekuitas, dan anggaran syirkah temporer selaku karakter informasi finansial syariah. Informasi Keuntungan Cedera pula efek cocok sebab muat data pemasukan, bobot, dan keuntungan ataupun cedera efek cara tembus pandang. Informasi Arus Kas efek disusun bersumber efek kegiatan pembedahan, pemodalan, efek pendanaan alhasil penuhi determinasi PSAK 101. Begitu pula Informasi Pergantian Ekuitas efek menyuguhkan pergantian modal akan berawal efek dana badan, persediaan, efek Sisa Hasil Upaya(SHU) sepanjang satu rentang waktu.

Tetapi, efek Informasi Pangkal efek Distribusi Anggaran Amal, BMT Al Fataya belum merelaikan anggaran amal efek anggaran kebaefekn. Sementara itu, cocok PSAK 109, anggaran amal wajib dihidangkan efek cara terpisah sebab mempunyai pangkal, tujuan, efek determinasi distribusi akan berlainan. Perihal akan serupa terjalin efek Informasi Pangkal efek Pemakaian Anggaran Kebaefekn, akan sepatutnya dihidangkan efek cara terpisah efek anggaran amal efek anggaran hadiah supaya pengurusan anggaran sosial lebih tembus pandang efek akuntabel. Ada pula anggaran hadiah tidak tercantum dalam bagian PSAK 101 sebab pelaporannya diatur efek cara spesial dalam PSAK 112 mengenai Akuntansi Hadiah. Tidak hanya itu, Memo efek Informasi Finansial(CaLK) belum disusun oleh BMT Al Fataya. Bersumber efek hasil riset, pihak BMT berpikiran kalau rincian akun efek informasi finansial telah lumayan alhasil tidak dibutuhkan uraian bonus.

Walaupun pencatatan bisnis efek menjajaki prinsip syariah, tidak terdapatnya CaLK menimbulkan penyajian informasi finansial belum seluruhnya penuhi determinasi PSAK 101 sebab belum mengatakan kebijaksanaan akuntansi efek data pendukung efek cara komplit. Efek cara totalitas, hasil riset membuktikan kalau BMT Al Fataya efek mempraktikkan beberapa besar determinasi PSAK 101, paling utama efek kategorisasi informasi posisi finansial, informasi keuntungan cedera, informasi arus kas, efek informasi pergantian ekuitas. Tetapi, pembelahan informasi anggaran amal, anggaran kebaefekn, dan kategorisasi Memo efek Informasi Finansial sedang butuh dicoba supaya aplikasi PSAK 101 efek terselenggara efek cara penuh cocok standar akuntansi syariah.

KESIMPULAN

Bersumber efek hasil riset hal aplikasi PSAK 101 efek kategorisasi informasi finansial BMT Al Fataya Payakumbuh, efek disimpulkan kalau BMT Al Fataya efek mempraktikkan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam kategorisasi informasi keuangannya. Perihal ini nampak efek kategorisasi sebagian bagian informasi finansial, ialah informasi posisi finansial, informasi keuntungan cedera, informasi pergantian ekuitas, informasi arus kas, dan informasi pangkal efek distribusi anggaran amal. Tetapi begitu, aplikasi PSAK 101 di BMT Al Fataya Payakumbuh belum seluruhnya cocok efek determinasi akan legal. Sedang ada sebagian bagian informasi finansial akan belum dihidangkan, semacam informasi pangkal efek pemakaian anggaran kebaefekn dan Memo efek Informasi Finansial (CaLK).

Tidak hanya itu, sedang ditemui sebagian ketidaksesuaian dalam pengelompokan akun, penyajian, efek pengungkapan data finansial alhasil informasi finansial belum seluruhnya penuhi karakter akan andal, komplit, tembus pandang, efek efek dibanding. Walaupun begitu, BMT Al Fataya efek membuktikan komitmen buat menata informasi finansial bersumber efek prinsip syariah. Oleh sebab itu, BMT mempunyai kesempatan akan besar buat melengkapi aplikasi PSAK 101 efek kategorisasi semua bagian informasi finansial cocok standar, kenaikan kompetensi pangkal energi orang, dan pengembangan sistem peliputan finansial akan lebih bagus alhasil mutu data finansial akan diperoleh terus menjadi akuntabel efek efek diyakini oleh semua pengelola kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Ac, A. M. (2014). Akuntansi Syariah; Pendekatan Normatif, Historis Dan Aplikatif. *Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, *1*(1), 59–75.

Dasopang, N. (2022). Jurnal Islamic Circle Bmt Sebagai Lembaga Keungan Syariah. *Jurnal Islamic Circle*, *3*(2), 63–71.

Ismanto, K. (2015). Kuatismanto. *Pengelolaan Baitul Maal Efek Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Di Kota Pekalongan*, *12*, 24–38.

Kabib, N., Hayati, S. N., & Fatimatuzzahra, S. (2021). Apakah Penerapan Standar Akuntansi, Kompetensi Sumberdaya Manusia Efek Peran Auditor Internal Memefeki Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *21 (02)*, 473–481.

Lestari, A., & Salesti, J. (2021). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Syariah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No. 101 Efek Bmt Nurul Islam Batam. *Measurement Jurnal Akuntansi*, *15*(1), 18–27.

Lubis, N. R., Balqis, T., & Nurlaila. (2023). Peran Psak Syariah Dalam Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *8*(2), 1145–1154.

Manan, Y. M., & Fatimah, D. S. (2024). Analisis Implementasi Sak Nomor 101 Efek Laporan Keuangan Di Kspps Bmt Ugt Nusantara Capem Kepanjen. *Jihbiz:Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, *8(2)*, 115–126.

Muhammad Rafly, D. (2025). Analisis Peran Akuntansi Syariah Untuk Transparansi Dan Keberlanjutan Ekonomi Lembaga Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Mitra Khazanah Palembang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *6 No 1*, 5.

Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9 No 2*.

Rini, H. P., & Nindhita, V. (2022). *Observasi: Teori Dan Praktek Dalam Bidang Psikologi*. Cv. Basya Media Utama.

Sa'ban, S., & Kawulur, A. (2022). Evaluasi Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan Psak No.101 Dan No.105 Efek Bank Syariah Indonesia Cabang Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)*, 177–187.

Sholikhah, S., & Desitama, F. S. (2025). Evaluasi Penerapan Psak 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah. *Riggs: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, *4*(2), 1235–1240. Https://Doi.Org/10.31004/Riggs.V4i2.640

Suprayitno, D., Ahmad, & Tartila. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Teori Komprehensif Dan Referensi Wajib Bagi Peneliti)* (Efitra (Ed.)). Pt.Sonpedia Publishing Indonesia.

Wahyudi, A., & Rosyidah, E. (2024). Prinsip Dasar Akuntansi Syariah: Landasan Integritas Dan Transparansi Dalam Keuangan Berbasis Nilai Islam. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(5), 4465–4471. Https://Doi.Org/10.54371/Jiip.V7i5.4205

Wahyuningsih, Dkk. (2018). 3 1,2,3. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2)*, *2*(2), 512–528.